

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif berdasarkan Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala atau fenomena secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument, peneliti berangkat dari data dan menggunakan teori sebagai penjelas, serta berpikir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data.²⁵

Menurut Keirl dan Miller, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan, manusia, kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.²⁶

Penulis menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan tiga pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda di lapangan yang menurut peneliti untuk memilah-milahnya sesuai dengan fokus penelitian. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan. Peneliti dapat mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan yang baik dengan subyek dan dapat mempelajari hal yang belum diketahui sama sekali, serta dapat membantu dalam

²⁵ Maftukhin, Pedoman Penyusunan Skripsi, (tulungagung:2017), hal.26.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 6.

menyajikan data deskriptif. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

B. Jenis penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia²⁷.⁴ Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana kondisi atau gambaran mengenai Kedisiplinan dan Motivasi peserta didik di SMPN 1 Ngunut Tulungagung. Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena sosial yang diteliti, yaitu :

1. Mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.
2. Mengenai Hambatan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.
3. Mengenai Implikasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

²⁷ Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Logos Wacana Ilmu,1998)hal.75.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, seorang peneliti merupakan pengamat penuh, yaitu mengamati kegiatan keagamaan peserta didik di SMPN 1 Ngunut Tulungagung yang sifatnya rutinitas. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui oleh pihak SMPN 1 Ngunut Tulungagung yang dijadikan objek penelitian secara formal, yaitu melalui ijin tertulis lembaga pendidikan peneliti IAIN Tulungagung dan SMPN 1 Ngunut Tulungagung. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam mengumpulkan data-data di lapangan. Instrumen yang lain berupa dokumen yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan data. Peneliti datang langsung di lapangan sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami suatu kasus yang akan diteliti di lapangan. Sebagai seorang peneliti harus bersikap sebagai orang biasa yang tidak mengetahui apa-apa yang ada dalam lokasi yang digunakan untuk penelitian. Dengan bersikap biasa informan akan lebih maksimal dalam memberikan informasi keadaan lokasi penelitian. Penelitian ini peneliti sebagai instrument pengumpulan data utama.

Jadi kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan dapat memenuhi

standart irisinilitas. Lebih dari itu peneliti harus mengenal bersama-sama dengan yang di teliti sehingga dapat memahami mereka dari sudut pandang mereka sendiri. Peneliti akan menggunakan 3 metode dalam pengumpulan data yaitu : Observasi, Wawancara mendalam, dan Dokumentasi. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis, dan alat perekam untuk membantu pengumpulan data.²⁸

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dipilih oleh peneliti yaitu di SMPN 1 Ngunut Tulungagung. Dikarenakan khususnya kelas 7 merupakan sasaran utama PERMENDIKBUD perihal peraturan Zonasi di sekolah. Sekolah Menengah Pertama Negeri ini mempunyai pembinaan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa dalam menghadapi problem peserta didik, maka peneliti ingin menggali lebih dalam lagi tentang Strategi Guru Pendidikan agama Islam dalam membina Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Ngunut Tulungagung yang terletak di Jalan Raya Ngunut Tulungagung. Terletak kurang lebih 50 meter utara Telkom Ngunut. Sekolah ini merupakan Sekolah formal yang berada di bawah naungan Dinas.

²⁸ Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005) hal 19.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²⁹

Sumber data dimaksudkan semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala kualitatif. Sumber data yang bersifat kualitatif didalam penelitian diusahakan tidak bersifat subjektif.³⁰

Adapun sumber data penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data yang didapatkan peneliti langsung dari sumber pertamanya. Sumber data primer biasanya diperoleh dari wawancara mendalam dan dokumentasi. Pada penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti yaitu dari Kepala Sekolah SMPN 1 Ngunut dan Guru Pengampu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hal. 172

³⁰Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012, hal 45

dokumen³¹. Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini, yaitu latar belakang obyek penelitian, keadaan fasilitas kelas, tata tertib kelas, keadaan siswa dan guru, foto kegiatan pembelajaran, nama-nama guru dan staf di sekolah tersebut, serta keadaan atau kondisi sarana dan prasarananya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk mendapatkan data sesuai dengan masalah yang dikaji, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta dengan pencatatan yang sistematis. Dengan melakukan observasi di lapangan, maka peneliti akan memperoleh pengalaman langsung serta mampu memahami konteks data dalam

³¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011, hal. 225

keseluruhan situasi sosial yang sedang terjadi. Jadi, akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.³²

Peneliti terjun dan terlibat langsung di lapangan, guna untuk melakukan observasi mengenai pembinaan akhlakul karimah peserta didik di sekolah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dari responden dengan cara bertanya langsung atau bertatap muka. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, teknik wawancara tidak harus dilakukan dengan berhadapan secara langsung, melainkan dapat memanfaatkan komunikasi lain misalnya, telepon atau internet.

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Strategi yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan Kedisiplinan dan Motivasi Belajar peserta didik.
- b. Hambatan yang ditemui oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan Kedisiplinan dan Motivasi Belajar peserta didik.
- c. Implikasi yang ditimbulkan dalam pembinaan Kedisiplinan dan Motivasi Belajar peserta didik.

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 67

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis³³. Melalui metode dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang.

Penggunaan metode dokumentasi ini sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti sehingga diharapkan data yang diperoleh akan lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun yang menjadi dokumentasi dalam penelitian ini adalah sejarah berdirinya sekolah, visi misi sekolah, tata tertib sekolah, sarana dan prasarana sekolah, pembelajaran di kelas, dan catatan-catatan penting meliputi kegiatan atau kejadian yang terjadi di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode/tanda dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Adapun proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan

³³Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 158.

mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Hiberman, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan.³⁴Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuang ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan para informan yang mengacu pada pembinaan Kedisiplinan dan Motivasi peserta didik SMPN 1 Ngunut.

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga kajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan data-data yang disajikan berupa dokumentasi, observasi, wawancara, serta catatan lapangan yang dilakukan di SMPN 1 Ngunut

³⁴Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 28.

Verifikasi/Penarikan Kesimpulan Pada saat kesimpulan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi maupun dokumentasi.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang sudah didapat dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan perlu teknik pemeriksaan keabsahan data. Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun tehnik yang dilakukan peneliti yaitu dengan Triangulasi.

Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.³⁵ Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-rechek temuannya dengan jalan membandingkan hasil pengamatan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Kedisiplinan siswa dengan hasil wawancara dengan beberapa informan atau responden.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&N, cet. Ke-17*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 112

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Dengan menggunakan triangulasi sumber peneliti bisa menarik kesimpulan dengan baik dan tidak hanya dari satu pandang (sumber), sehingga kebenaran data bisa lebih diterima. Sedangkan triangulasi metode adalah cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk memperoleh data informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.